

Pengenalan Potensi Wisata Dan Potensi Unggulan Desa Blanakan Melalui Pembuatan Video Profil KUD Mandiri Mina Fajar Sidik

Chevy Mounthana*, Cici Risnawati, Nur' Aeni
Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Subang, Subang, Indonesia
*Corresponding author, email: unsubpkmbanakan@gmail.com

Diterima: 16 Oktober 2023, Direvisi: 28 Desember 2023, Terbit: 31 Desember 2023

Abstract

Blanakan Village is in Blanakan District, Subang Regency, most of the residents of Blanakan Village work as fishermen because the area is located directly adjacent to the sea. Blanakan Village also has tourism potential, including Nadran, TPI, Crocodile Farm, Mangrove Forest. In Blanakan Village there is also a cooperative that has high economic attractiveness, namely KUD Mandiri Mina Fajar Sidik, but this potential is not widely known by the wider community. So that this potential can be developed and increase sales value or added value so that it also has an impact on the community and regional economy, it is very important for a region to promote its region. One of the efforts made is to create a video profile which is uploaded to several social media such as Instagram. The aim of this service is to introduce the existence and potential of Blanakan Village, using a virtual ethnographic approach where this method is used to see community phenomena on social media. The data analysis method is taken qualitatively by drawing conclusions from observation data, interviews, surveys, direct field observations, which are used in promoting and introducing the potential of Blanakan Village with the implementation/making stages of pre-production, production and post-production videos. The results of the service showed that from 30 respondents and the public who watched the village profile video, positive responses were obtained from users or the public who watched the profile video, including several positive comments and expressions of the community's desire to get to know and visit Blanaka Village, as well as producing several recommendations for improving the area. and hopes for the progress of Blankan Village, such as improving infrastructure, development and governance of various aspects in Blanakan Village. It is hoped that this video can introduce the Blanakan Village area and increase the added value of the tourism potential and superior potential of Blanakan Village.

Keywords: Cooperative; nadran; superior; tour.

Abstrak

Desa Blanakan yang berada di Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang, sebagian besar warga masyarakat Desa Blanakan bekerja sebagai Nelayan karena letak wilayahnya yang berbatasan langsung dengan laut. Desa Blanakan pun memiliki potensi pariwisata diantaranya, Nadran, TPI, Penangkaran Buaya, Hutan Mangrove. Di Desa Blanakan juga terdapat koperasi yang memiliki daya tarik ekonomi yang tinggi, yaitu KUD Mandiri Mina Fajar Sidik, akan tetapi potensi tersebut belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Agar potensi tersebut dapat dikembangkan dan meningkatkan nilai jual atau nilai

tambah sehingga berdampak pula pada perekonomian masyarakat dan perekonomian daerah, maka sangat penting bagi suatu daerah untuk mempromosikan daerahnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membuat video profile yang diunggah di beberapa media sosial seperti Instagram. Tujuan pengabdian ini untuk mengenalkan keberadaan dan potensi Desa Blanakan, dengan menggunakan pendekatan etnografi virtual di mana metode ini digunakan untuk melihat fenomena masyarakat di media sosial. Metode analisis data yang diambil secara kualitatif dengan mengambil kesimpulan dari data-data observasi, wawancara, survey, pengamatan lapangan secara langsung, yang digunakan dalam mempromosikan dan memperkenalkan potensi Desa Blanakan dengan tahapan pelaksanaan/pembuatan video pra-produksi, produksi dan pasca-produksi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dari 30 responden serta masyarakat yang menonton video profil desa, didapatkan respon positif dari pengguna atau masyarakat yang menonton video profil tersebut antara lain beberapa komentar positif dan ungkapan keinginan masyarakat untuk mengenal dan berkunjung ke Desa Blanaka, serta dihasilkan beberapa rekomendasi perbaikan daerah dan harapan akan kemajuan Desa Blanakan, seperti perbaikan infrastruktur, pengembangan serta tata kelola dari berbagai aspek yang ada di Desa Blanakan, diharapkan dengan adanya video tersebut dapat mengenalkan daerah Desa Blanakan dan meningkatkan nilai tambah dari potensi wisata dan potensi unggulan Desa Blanakan.

Kata-kata kunci: Koperasi; nadran; unggulan; wisata.

PENDAHULUAN

Desa Blanakan berada di kecamatan Blanakan kabupaten Subang yang berjarak sekitar 46 Km dari Kabupaten Subang dengan luas wilayah 12,88 Km². Dimana letak wilayahnya berbatasan langsung dengan pesisir pantai utara dengan meliputi 7 dusun yang terbagi kedalam 17 RT dan 34 RW. Karena letak wilayah Desa Blanakan yang berbatasan langsung dengan laut maka sebagian besar pekerjaan warga masyarakat Desa Blanakan sebagai Nelayan.

Memilik potensi sumberdaya perikanan laut yang dimiliki daerah ini terlihat masih sangat terbuka untuk dikembangkan. Selain potensi perikanan, potensi pariwisata pun mulai dikenal seperti wisata budaya Nadran, TPI (Tempat Pelelangan Ikan), wisata kuliner yang menyajikan berbagai hidangan laut, wisata hutan mangrove, wisata penangkaran buaya dan wisata lainnya. Bukan hanya potensi di bidang pariwisata di Desa Blanakan juga terdapat koperasi yang memiliki daya Tarik ekonomi yang sangat tinggi, yaitu KUD Mandiri Mina Fajar Sidik, disinilah segala kegiatan ekonomi dilakukan.

Akan tetapi potensi-potensi tersebut sering kali kurang dikenal oleh masyarakat luas dan masyarakat di wilayah sekitar. Masyarakat yang mengetahui keberadaan lokasi dan potensi yang ada di Desa Blanakan biasanya adalah

masyarakat yang memiliki kerabat yang berdomisili di Desa Blanakan atau orang-orang yang memiliki kepentingan tertentu. Maka dari itu perlu kiranya untuk dapat lebih memperkenalkan Desa Blanakan kepada masyarakat luas agar mengetahui potensi desa seperti potensi unggulan perikanan serta potensi pariwisata yang ada di daerah tersebut. Salah satu peluang untuk mengenalkan potensi Desa Blanakan adalah melalui media sosial. Perlu adanya pengembangan, serta inovasi untuk bisa mempromosikan suatu daerah. Seluruh rangkaian pengembangan dan perubahan dari revolusi ini berfokus pada satu kunci, yaitu pemanfaatan kekuatan digitalisasi atas informasi atau bisa diistilahkan sebagai *internet of things* (IoTs) (Fahrudin et al.,2020). Pemanfaatan internet sangat berpengaruh pada berbagai aspek salah satunya yaitu publikasi suatu daerah atau potensi suatu desa.

Ekonomi digital saat ini berkembang dengan memanfaatkan media sosial, salah satu bentuk pemanfaatan media sosial yang optimal dengan unsur kebaharuan dari sisi kemampuan pada setiap platformnya, adalah dengan memasukkan konten video sebagai alternatif yang bisa dilakukan dalam berpromosi daerah wisata (Hakim, 2018). Media sosial digunakan sebagai sarana untuk penyebaran informasi mengenai tempat wisata untuk menarik minat para wisatawan terhadap Desa Blanakan. Video profile yang dibuat bisa dijangkau oleh masyarakat luas sehingga siapa pun bisa dengan mudah mendapatkan berbagai informasi tentang potensi apa saja yang ada di Desa Blanakan. Video bisa disebar di berbagai platform di media sosial, seperti youtube dan Instagram.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, perlu kiranya untuk potensi di Desa Blanakan diperkenalkan lebih luas melalui media sosial dengan dibuatnya dokumentasi berupa video profile yang diunggah melalui kanal youtube atau Instagram agar potensi unggulan daerah dan potensi wisata diketahui oleh masyarakat sekitar kabupaten Subang khususnya, dan masyarakat di luar kabupaten Subang umumnya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan serta penulisan hasil pengabdian ini menggunakan metode pendekatan etnografi virtual, dimana metode ini digunakan dalam rangka memotret fenomena masyarakat dalam wilayah dunia maya (Rulli Nasrullah, 2017), yang mana dalam konteks ini adalah netizen yang berinteraksi dalam kolom komentar YouTube.

Jorgen Skageby dalam Daniel menjelaskan etnografi virtual merupakan metode yang digunakan secara kualitatif untuk memahami peristiwa pada komunitas virtual. metode analisis data yang diambil secara kualitatif dengan mengambil kesimpulan dari data-data observasi, wawancara, survey, pengamatan lapangan secara langsung, yang digunakan dalam mempromosikan dan memperkenalkan potensi Desa Blanakan . Pengenalan potensi pariwisata dan potensi unggulan Desa Blanakan beberapa tahapan mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi.

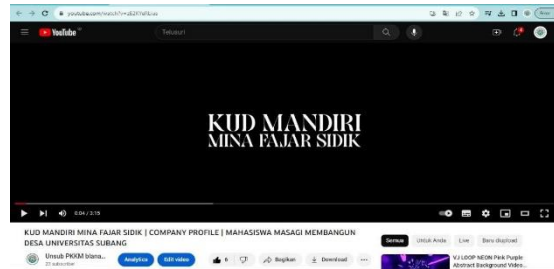
Tabel 1. Kegiatan Observasi

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	Pra Produksi	Dilakukan observasi di Daerah KUD Mandiri Mina Fajar Sidik Desa Blankan dengan melihat daerah mana saja yang dapat di jadikan objek wisata dan sektor unggulan daerah, mengidentifikasi permasalahan yang terjadi serta rencana dan konsep pembuatan video	Ditetapkannya objek pengambilan video, konsep, storyline, storyboard dan narasi untuk video.
2	Produksi	Melakukan pengambilan video di beberapa tempat yang sudah ditentukan, setelah itu video yang sudah diambil di kumpulan kemudian melakukan pengeditan untuk dapat di publikasikan ke khalayak umum.	Video yang sudah d edit dan siap di publikasikan di media sosial
3	Pasca Produksi	Video yang sudah di edit, lalu di publikasikan di beberapa media sosial. Setelah itu masyarakat dapat menonton video profil yang sudah dibuat.	Respon positif dari masyarakat yang menonton video profil, respond dapat dilihat dari banyaknya like pada video.

Sumber: Olahan Penulis, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Video ini dibuat sebagai output dari kegiatan KKNM M3D Universitas Subang Tahun 2023, karena melihat belum tersedianya media promosi untuk mengenalkan wilayah Desa. Berdasarkan metode dan tahapan yang dilakukan, maka dihasilkanlah sebuah video profil yang menggambarkan potensi Desa Blanakan. Didalam video profil KUD Mandiri Mina Fajar Sidik menampilkan bagaimana sejarah, jalannya kegiatan pelelangan dan tanggapan masyarakat terhadap KUD itu sendiri. selain itu kami Mahasiswa KKNM M3D Universitas Subang juga membuat video pengenalan fasilitas desa yaitu perpustakaan yang berada di kantor Desa Blanakan.



Gambar 1. Hasil Video Profil Di Youtube

Keberhasilan pelaksanaan pengenalan potensi wisata dan potensi unggulan Desa Blanakan melalui video profil dan beberapa konten tentang Desa Blanakan dari beberapa tolak ukur sebagai berikut :

a. Respon positif dari pengguna atau penonton

Adanya respon serta umpan balik yang positif dari masyarakat yang menonton dengan melihat kebermanfaatan, isi dalam video yang cukup menjelaskan potensi Desa Blanakan dan ketertarikan untuk mengetahui Desa Blanakan lebih dalam yang dapat di tunjukan pada bagan berikut ini :

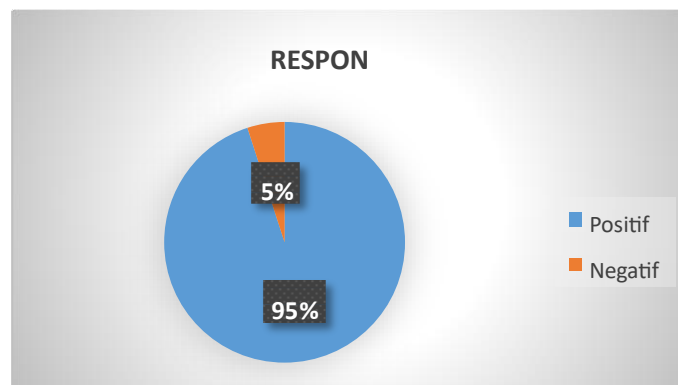


Diagram 1. Respon umpan Balik

b. Adanya keinginan penonton untuk berkunjung ke desa Blankan

Hasil dari survey yang dilakukan pasca video tersebut menunjukana adanya keinginan masyarakat untuk berkunjung ke Desa Blanakan yang dapat dilihat dari gambar berikut ini.

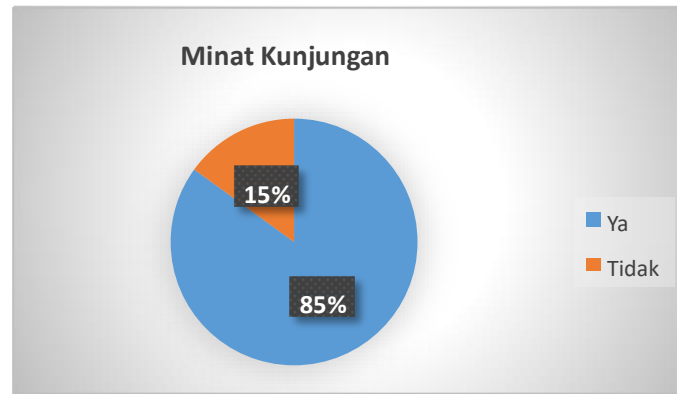


Diagram 2. Minat Kunjungan

Hasil survey yang dilakukan pada 30 responden dari luar Desa Blanakan menunjukkan nilai 85%, artinya ada keinginan untuk masyarakat dapat berkunjung ke Desa Blanakan, dan apa yang membuat masyarakat tertarik akan Desa Blanakan, diantaranya masyarakat ingin mencoba wisata kuliner dan mengikuti ruatan atau pesta laut yang diselenggarakan secara ruti oleh KUD Mandiri Mina Fajar Sidik di Desa Blanakan. c. Rekomendasi

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pasca penonton melihat video profil, maka rekomendasi atau saran terkait perbaikan daerah Desa Blanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Permasalahan dan Rekomendasi

No.	Aspek	Permasalahan & Rekomendasi
1	Aspek Infrastruktur	Perlu diperhatikan lagi dari aspek lingkungan masyarakat dan pemerintah dalam menjaga kebersihan terutama sampah. Akses jalan yang rusak menjadi penghambat wisatawan datang berkunjung ke Desa Blanakan. Perlu adanya perbaikan sarana dan prasarana untuk para nelayan.
2	Aspek Teknologi	Masyarakat di Desa Blanakan belum sepenuhnya dapat menjangkau teknologi yang ada. Perlunya mengoptimalkan potensi yang ada di Desa Blanakan.
3	Aspek Ekonomi	Pengoptimalan pariwisata, terutama terkait sumber daya laut seperti ikan atau kuliner seafood dan wisata alam.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengenalan potensi wisata dan potensi unggulan Desa Blanakan melalui video profile adalah sebagai berikut :

Dengan dibuatnya video profile, potensi pariwisata dan potensi unggulan daerah semakin dikenal oleh masyarakat. Masyarakat yang berada diluar Blanakan bisa tertarik untuk mengunjungi Desa Blanakan. Berdasarkan dari respon masyarakat ada beberapa rekomendasi perbaikan dan harapan akan kemajuan Desa Blanakan, seperti perbaikan infrastruktur pengembangan dari berbagai aspek

Ucapan terima kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada :

1. Universitas Subang yang telah mendukung pelaksanaan KKNM-M3D Tahun 2023.
2. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Subang yang telah mendukung kegiatan Tahun 2023.
3. Anggota KKNM-M3D Desa Blanakan Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang.
4. Desa Blanakan, Desa Rawa Mekar, Desa Rawameneng yang telah memberikan izin selama kegiatan KKNM-M3D berlangsung.
5. KUD Mandiri Mina Fajar Sidik yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa KKNM-M3D untuk terlibat dalam kepanitiaan acara pesta laut.

Daftar Pustaka

- BPS. (2020). Kecamatan Labuan Dalam Angka 2020.
- Daniel, B. K. (2011). Handbook of Research on Methods and Techniques for Studying Virtual Communities: Paradigms and Phenomena (p. 984). Information Science Reference. <https://doi.org/10.4018/978-1-60960-040-2>
- Fahrudin, A., Karlinah, S., & Agustin, H. (2020). Efektivitas Video Youtube “Wonderful Indonesia: a Visual Journey” Sebagai Sarana Promosi Pariwisata Indonesia. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 11-24. <https://doi.org/10.35760/mkm.2020.v4i1.2492>
- Hakim, I. N. (2018). Tourism Go Live! (Pemanfaatan Konten Live Streaming Video Dalam Mempromosikan Event Pariwisata Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Pariwisata Dalam Gelombang Revolusi Digital 4.0*, October 2018, 8-20. www.researchgate.net/publication/330184185
- Istiana, I. (2014). Akses Perempuan Nelayan Dalam Kegiatan Produktif (Studi Kasus Di Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten). *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.15578/marina.v9i1.205>
- Kurniawan, H., & Wahyurini, D. (2016). Perancangan Video Promosi Pasar Seni Tradisional Kumbasari Sebagai Pusat Busana Khas Bali Di Denpasar. *Sains Dan Seni ITS*, 5(2), 221- 226.
- Noor, M. F. (2018). Penggunaan Video Promosi Wisata Via YouTube untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan ke Kota Banjarbaru. 1(1), 1-10.
- Ramdansyah, A. D., Suci, S. C., & Zahara, V. M. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Pusat Inkubator Wirausaha Dan Klinik Umkm Kota Cilegon. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 2(1), 53-59. <https://doi.org/10.22219/janayu.v2i1.12367>

- Rulli Nasrullah. (2017). Etnografi Virtual. Riset Komunikasi, Budaya dan Sosio Teknologi di Internet. Simbiosis Rekatama Media.
- Zahara, V. M., Sanusi, F., & Suci, S. C. (2020). Pengembangan Jejaring Bisnis Berbasis Produk Lokal Kota Cilegon. Janayu, 1(2), 168-177.
<https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12385>